

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:

Nancy Agustinova Parapat  
180810046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



Oleh:

Nancy Agustinova Parapat  
180810046

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nancy Agustinova Parapat  
NPM : 180810046  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

### **ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini didapatkan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini di gugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Batam, 09 Agustus 2022



**Nancy Agustinova Parapat**

180810046

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL  
TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:  
Nancy Agustinova Parapat  
180810046**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
Seperti di bawah ini**

**Batam, 09 Agustus 2022**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'R' followed by a horizontal line and a vertical stroke.

**Ronald Wangdra, B.AE., M.Com.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Laba bersih yang tinggi merupakan tujuan dan harapan setiap perusahaan. Laba bersih ini dapat mengukur tingkat keberhasilan hidup perusahaan. Pendapatan dan biaya operasional adalah unsur yang dapat menentukan besar kecilnya perolehan laba bersih perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan usaha, pendapatan keuangan, dan biaya operasional terhadap laba bersih. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengambil data untuk diteliti yaitu periode 2021. Populasi sebanyak 31 perusahaan dengan sampel penelitian diambil dari semua populasi yang ada yaitu 30 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis linear berganda dengan uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F) dan koefisien determinasi melalui sistem SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan pendapatan keuangan berpengaruh terhadap laba bersih dengan diperoleh  $t_{hitung} 3.247 > t_{tabel} 1.70329$  dan nilai sig.  $0.004 < 0.05$ . biaya operasional (*fixed cost*) juga berpengaruh pada laba bersih dibuktikan dengan diperoleh  $t_{hitung} 10.033 > t_{tabel} 1.70329$  dan nilai sig.  $0.000 < 0.05$ . pada hasil uji simultan (Uji f) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 441.402. dengan demikian  $F_{hitung} 441.402 > F_{tabel} 3.340$  dan nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima, artinya *financial income* dan *fixed cost* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Berdasarkan koefisien determinasi besarnya nilai  $R^2$  adalah 0.966 hal ini menunjukkan *financial income* dan *fixed cost* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan sebesar 96.6% sedangkan sisanya 3.4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

**Kata kunci:** Pendapatan, Pendapatan Finansial, Biaya Operasional, Laba Bersih.

## **ABSTRAC**

*High net profit is the goal and hope of every company. This net profit can measure the level of success of the company's life. Revenue and operating costs are elements that can determine the size of the company's net profit. This study aims to examine the effect of operating income, financial income, and operating costs on net income. This research is a quantitative study that takes data for research, namely the 2021 period. The population is 31 companies with research samples taken from all existing populations, namely 30 companies. The data analysis method used by the researcher is multiple linear analysis with partial test (t test), simultaneous test (F test) and coefficient of determination through the SPSS 25 system. sig. 0.004 < 0.05. operational costs (fixed costs) also affect net income as evidenced by the obtained tcount 10,033 > ttable 1,70329 and sig. 0.000 < 0.05. on the results of the simultaneous test (f test) obtained Fcount of 441,402. thus Fcount 441.402 > Ftable 3.340 and sig value of 0.000 < 0.05. Then Ha is accepted, meaning that financial income and fixed costs simultaneously have a significant effect on net income. Based on the coefficient of determination, the value of R2 is 0.966, this shows that financial income and fixed costs simultaneously have a significant effect on net income by 96.6% while the remaining 3.4% is influenced by other factors outside of this research variable.*

**Keywords:** *Revenue, Financial Income, Operational Cost, Net Income*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiratan Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak yang telah memberikan sumbangsih, bimbingan dan nasehat selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I. Kom , selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjarnahor , S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Universitas Putera Batam;
4. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku pembimbing Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah setia memberikan arahan dan nasihat selama penulisan Skripsi ini;
5. Kepada Orang tua, saudara, dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dan motivasi ;
6. Teman seangkatan di Universitas Putera Batam yang telah membantu memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan karena itu kritik dan saran yang membangun akan sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini agar lebih bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Batam, 09 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RUMUS.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Akuntansi .....	8
2.1.2 Akuntansi Manajemen.....	9
2.1.3 Pendapatan Usaha.....	9
2.1.4 Pendapatan Finansial.....	10
2.1.5 Biaya Operasional .....	10
2.1.6 Laba Bersih.....	12
2.1.7 Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih.....	13
2.1.8 Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran .....	15
2.4 Hipotesis.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Desain Penelitian .....	17
3.1.1 Operasionalisasi Variabel.....	18
3.1.2 Variabel Dependen .....	18
3.1.3 Variabel Independen.....	18
3.2 Populasi dan Sampel .....	18
3.2.1 Populasi .....	18
3.2.2 Sampel.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4 Metode Analisis Data .....	21
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	21
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	21
3.4.3 Uji Normalitas .....	21
3.4.4 Uji Multikolinearitas .....	22
3.4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	23



3.4.6	Analisis Regresi Linier Berganda.....	23
3.4.7	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	25
3.5	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	26
3.5.1	Lokasi Penelitian .....	26
3.5.2	Jadwal Penelitian .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>27</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Statistik Deskriptif.....	27
4.1.2	Uji Asumsi Klasik .....	28
4.1.3	Analisis Linear Berganda .....	32
4.2	Pembahasan .....	35
4.2.1	Pengaruh <i>Finance Income</i> Terhadap Laba Bersih.....	35
4.2.2	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.....	36
4.2.3	Pengaruh Pendapatan Keuangan & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih .....	36
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>37</b>
5.1	Simpulan.....	37
5.2	Saran.....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran.....	16
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....	17
<b>Gambar 4.1</b> Q-Q Plot.....	29
<b>Gambar 4.2</b> Scatterplot .....	31

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 .....	3
<b>Tabel 2.1</b> Daftar Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .....	19
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian .....	26
<b>Tabel 4.1</b> Analisis Deskriptif .....	27
<b>Tabel 4.2</b> Uji Kolmogorov-Smirnov .....	28
<b>Tabel 4.3</b> Uji Multikolinearitas .....	29
<b>Tabel 4.4</b> Uji Multikolinearitas .....	30
<b>Tabel 4.5</b> Robust Standard Error .....	31
<b>Tabel 4.6</b> White Test for Heteroskedasticity .....	32
<b>Tabel 4.7</b> Analisis Linear Berganda .....	32
<b>Tabel 4.8</b> Uji T .....	33
<b>Tabel 4.9</b> Uji F .....	34
<b>Tabel 4.10</b> Koefisien Determinasi .....	35

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 1.1</b> Regresi Linear Berganda.....	24
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Penyebaran virus Corona (*Covid-19*) yang terjadi pada awal tahun 2020 yang mewabah hampir ke seluruh negara di dunia dan telah memakan banyak korban jiwa. Mulai dari sektor ekonomi hingga politik terkena dampak dari pandemi ini. Sektor yang dinilai paling berdampak akibat *covid-19* ini adalah sektor ekonomi Setyaningrum et al. (2020). Banyaknya perusahaan dan pelaku usaha yang tidak dapat melanjutkan bisnis, memberhentikan sementara operasional usaha/bisnisnya karena pengurangan tenaga kerja dan sebagainya, hingga mengalami kebangkrutan karena resesi ekonomi yang terjadi akibat adanya wabah ini. Dengan kata lain, pandemi ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan banyak negara di dunia.

Hal ini juga dirasakan oleh negara berkembang seperti Indonesia. Pada sektor industri di Indonesia, terdapat beberapa sub sektor industri manufaktur mengalami dampak negatif dari pandemi ini, seperti misalnya pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif, *textile*, pembuatan rokok, dan kosmetik. Beberapa perusahaan besar seperti misalnya PT. Astra International, PT Gudang Garam, PT Mandom Indonesia, dan PT Sri Rejeki Isman mengalami penurunan penjualan yang terjadi akibat dari berkurangnya permintaan akan produk Setyaningrum et al.(2020) Perubahan perilaku konsumen dan akibat dari pembatasan mobilitas yang terjadi pada masyarakat cukup memberikan dampak yang signifikan pada tingkat penjualan perusahaan-perusahaan manufaktur.

Dengan kondisi seperti ini, tentu saja akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dimana salah satu dampak yang dirasakan oleh perusahaan-perusahaan dalam hal ini adalah menurunnya tingkat perolehan laba.

Sementara pada beberapa sub sektor manufaktur di Indonesia, pandemi ini tidak begitu berpengaruh signifikan, justru mengalami peningkatan pada kegiatan ekspor produk. Dilansir dari situs Kementerian Perindustrian Indonesia oleh Arianto (2021) yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian pada industri manufaktur di Indonesia, bahwa terdapat 5 (lima) sub sektor dengan nilai ekspor terbesar yaitu industri makanan dan minuman (19.58%), industri logam dasar (13.78%), industri kimia, farmasi dan obat tradisional (9.28%), industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik (7.63%), dan industri tekstil dan pakaian jadi (5.86%).

Di antara kelima sub sektor tersebut, perusahaan makanan dan minuman mencapai nilai persentase ekspor paling tinggi di antara empat sub sektor lainnya yaitu (19.58%). Ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman tetap stabil dan memiliki daya saing yang sangat baik bahkan saat dampak negatif dari pandemi *covid-19* melanda banyak sektor ekonomi lainnya. Melalui laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman selama periode 2021 penulis ingin mengetahui seperti apa kondisi yang dialami perusahaan. Penulis memutuskan untuk menarik variabel pendapatan usaha, pendapatan finansial, dan biaya operasional untuk diteliti pengaruhnya terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman.

Menurut Wulandari (2017) laba bersih merupakan unsur dalam mengukur keseluruhan profit yang dicapai perusahaan dan menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk kepentingan evaluasi manajemen terhadap hasil penggunaan aset perusahaan yang dikuasainya apakah diperoleh imbalan yang memadai atau tidak. Hasil dari perolehan laba yang dikurangi dengan biaya/beban perusahaan adalah nilai laba bersih yang didapat perusahaan dalam periode tertentu (Zahara & Zannati, 2018).

**Tabel 1.1** Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021

No.	Kode	Entitas	Nilai Laba Bersih Tahun 2021
1	MYOR	Mayora Indah Tbk	1.211.052.647.953
2	STTP	Siantar Top Tbk	617.573.766.853
3	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	492.637.672.186
4	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	281.340.682.456
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	100.066.615.090
6	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	81.182.064.990
7	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	14.658.771.261
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	12.553.087.704
9	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	1.599.675.921
10	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	1.278.943.528

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menjelaskan perolehan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 memiliki variasi yang cukup besar. PT Mayora Indah Tbk memperoleh laba bersih mencapai 1 (satu) Triliun Rupiah, sementara entitas lain seperti pada PT Siantar Top Tbk, Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, dan Campina Ice Cream Industry Tbk, memperoleh nilai laba bersih perusahaan rata-rata bernilai ratusan milyar rupiah. PT Prasidha

Aneka Niaga Tbk memperoleh laba bersih tahun 2021 yaitu 81 Milyar Rupiah, sedangkan PT Sentra Food Indonesia Tbk dan PT Buyung Poetra Sembada Tbk memperoleh nilai laba bersih yang sama yaitu bernilai belasan milyar rupiah, sedangkan pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk dan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk memperoleh nilai laba bersih hanya 1 Milyar Rupiah. Hal ini menunjukkan variabilitas yang tinggi pada perolehan laba bersih tahun 2021 perusahaan makanan dan minuman.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengulik lebih dalam terkait perolehan pendapatan usaha, biaya operasional dan laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan untuk menganalisis lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh masing-masing variabel dependen tersebut terhadap variabel independen (Laba bersih). Maka dari itu penulis memberikan judul pada penelitian ini yaitu **“Analisis Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Laba Bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia mengalami variabilitas yang cukup tinggi.
2. Biaya operasional memiliki pengaruh yang cukup besar sehingga memberi dampak pada perolehan laba bersih.



3. Pendapatan perusahaan yang rendah akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan yang menurun.
4. Penurunan tingkat penjualan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih perusahaan yang menurun.

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Menggunakan tiga variabel bebas atau independen yaitu pendapatan usaha ( $X_1$ ), pendapatan keuangan/*Finance Income* ( $X_2$ ), dan biaya operasional yang diambil menjadi hipotesis penelitian ini adalah dari biaya tetap/*fixed cost* ( $X_3$ ). Variabel terikat atau variabel dependen yaitu laba bersih ( $Y$ ).
2. Rentang waktu penelitiannya yaitu 1 tahun (2021).
3. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan finansial/*Finance income* pada laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh biaya operasional pada laba bersih perusahaan

manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh dari pendapatan usaha, pendapatan finansial dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh pendapatan finansial terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh pendapatan usaha, pendapatan finansial dan beban operasional terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan agar melalui penelitian ini dapat menambah manfaat teori dan memberikan pemahaman yang baik bagi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a) Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan salah satu syarat kelulusan yang telah ditetapkan oleh Universitas Putera Batam. Selain itu manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai pengalaman baru dalam membuat suatu karya ilmiah serta menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan bagi penulis agar penelitiannya bermanfaat dan menarik untuk para pembaca.

### **b) Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan khusus pada penelitian dan karya ilmiah yang akan dilakukan oleh mahasiswa selanjutnya.

### **c) Bagi Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana informasi untuk lebih mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuntansi**

Pada umumnya akuntansi diartikan sebagai suatu proses mulai dari pencatatan, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas lain yang berhubungan dengan uang/keuangan. Proses pencatatan ini nantinya akan menjadi suatu laporan keuangan yang berfungsi sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan kehidupan perusahaan.

Menurut Darya (2019) akuntansi adalah aktivitas dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan.

Akuntansi dapat dikatakan sebagai alat komunikasi yang memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terkait tentang keuangan suatu badan usaha atau instansi dimana informasi ini diperoleh melalui kegiatan atau proses yang berkaitan dengan uang atau keuangan dimana proses ini diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah dan menyajikan data.

### **2.1.2 Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem dalam akuntansi yang ada kaitannya dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan bisnis berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian guna untuk melakukan fungsi kontrol bagi manajemen dalam menjalankan usahanya.

Menurut Darya (2019) akuntansi manajemen merupakan proses yang meliputi; identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, tafsiran dan sebagai informasi bagi manajemen untuk melakukan perencanaan, evaluasi, dan pengendalian pada suatu entitas dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian dan sebagai pertanggungjawaban pengguna sumber daya tersebut.

Akuntansi manajemen adalah suatu rangkaian sistem yang berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai keuangan atau transaksi keuangan suatu entitas sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan pengambilan keputusan oleh manajemen terhadap keberlangsungan hidup suatu entitas.

### **2.1.3 Pendapatan Usaha**

Pada umumnya pendapatan diartikan sebagai penghasilan yang diperoleh perusahaan dari hasil kegiatan utama perusahaan tersebut. Pendapatan usaha ini diperoleh dari hasil pendapatan operasional ditambah dengan pendapatan yang bukan operasional seperti pendapatan bunga, sewa, dan lain-lain (Halimatus et al., 2019).

Menurut Muria (2018) pendapatan adalah penghasilan perusahaan yang didapatkan dari hasil kegiatan utama perusahaan tersebut, baik itu berupa penjualan barang maupun jasa. Kegiatan atau aktivitas usaha yang menghasilkan aktiva secara terus - menerus atau berkelanjutan bagi suatu entitas (Suhaemi, 2021).

#### **2.1.4 Pendapatan Finansial**

Pendapatan finansial (*Financial Income*) adalah pendapatan yang dihasilkan dari perolehan kelebihan kas sementara yang diinvestasikan dalam investasi jangka pendek dan surat berharga. Pendapatan finansial (*Financial Income*) dapat dikatakan sebagai dimensi dari pendapatan perusahaan yang merupakan *income* yang tidak terpengaruh oleh operasional sebuah perusahaan. Penulis tertarik untuk menambahkan *financial income* sebagai hipotesis yang akan diteliti untuk melihat pengaruhnya terhadap laba bersih.

#### **2.1.5 Biaya Operasional**

Istilah lain dari biaya operasional yang sering juga disebut banyak orang sebagai biaya komersial, merupakan biaya-biaya yang dialokasikan untuk kegiatan produksi suatu perusahaan. Biaya-biaya tersebut tidak termasuk kedalam biaya bunga dan biaya pajak, karena biaya bunga merupakan beban yang timbul akibat adanya biaya pinjaman (hutang) kepada pihak lain terkait pemberian dana, sementara pajak penghasilan dikecualikan dalam biaya operasional karena pajak penghasilan merupakan biaya yang di bayarkan oleh konsumen sehingga menimbulkan hutang pajak perusahaan yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada Dirjen Pajak. Dengan kata lain, pajak penghasilan ini dikecualikan karena

tidak berkaitan langsung dengan proses produksi perusahaan. Biaya operasional adalah biaya yang dialokasikan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya (Aripin & Larasati, 2017).

Biaya operasional termasuk unsur penting yang dibutuhkan perusahaan dan diperlukan strategi dan perencanaan yang baik dalam pelaksanaan operasional suatu perusahaan untuk bisa mencapai target perusahaan yang baik (Oktaviani, 2019).

Biaya operasional adalah biaya yang dialokasikan perusahaan untuk menunjang kegiatan jual beli dan biaya administrasi umum. Biaya operasional ini dapat dikatakan sebagai komponen penting bagi keberlangsungan operasional suatu perusahaan (Akbar, S.E. & Rahayu, 2020). Biaya operasional ini adalah komponen penting bagi manajemen untuk mengetahui keberhasilan usahanya. Maka dari itu diperlukan perencanaan dan pengawasan yang baik terhadap biaya operasional (Wulandari, 2017).

Biaya operasional merupakan gabungan dari biaya tetap dan biaya variabel yang diakumulasikan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. melalui biaya operasional ini, manajemen perusahaan dapat melihat prospek bisnisnya.

#### **2.1.5.1 Biaya Variabel**

Biaya variabel atau *Variabel Cost* merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan tergantung pada aktivitas produksi yang dilakukan. Biaya variabel ini meliputi biaya bahan baku, biaya pengiriman, dan biaya untuk kegiatan produksi lainnya. Berbeda dengan biaya tetap yang tidak terpengaruh pada kondisi suatu

perusahaan, biaya variabel ini dapat dipengaruhi oleh biaya lain. Apabila biaya bahan baku atau biaya pengiriman naik, maka biaya variabel suatu perusahaan akan meningkat.

#### **2.1.5.2 Biaya Tetap/*Fixed Cost***

Biaya tetap atau sering juga disebut dengan *Fixed cost* merupakan biaya yang tetap sama walaupun ada peningkatan atau bahkan penurunan dalam performa produktivitas suatu perusahaan. Biaya ini wajib dikeluarkan oleh perusahaan tanpa menimbang dari situasi dan kondisi yang sedang dialami perusahaan tersebut. biaya tetap ini meliputi; biaya gaji karyawan, pembayaran sewa, biaya asuransi dan biaya non-produksi lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk memilih biaya tetap atau *fixed cost* sebagai hipotesis yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap laba bersih. Karena biaya tetap merupakan dimensi dari biaya operasional dimana biaya tetap (*fixed cost*) ini adalah biaya yang tidak mempengaruhi fluktuasi.

#### **2.1.6 Laba Bersih**

Laba bersih atau *Net Profit* diperoleh dari hasil pendapatan laba yang telah dikurangi dengan pajak.

Menurut Suhaemi (2021) laba bersih adalah hasil selisih lebih dari pendapatan atau beban yang merupakan kenaikan bersih setelah dikurangi biaya bunga dan pajak yang berasal dari aktivitas usaha selama periode tertentu.

Bagi perusahaan, laba bersih sebagai tolak ukur dalam menilai keberhasilan usahanya. Laba ini memiliki kaitan dengan harga jual perusahaan, besar/kecilnya penjualan, dan biaya. Akbar, S.E. & Rahayu, (2020) Laba bersih adalah



pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan setelah dikurang biaya produksi, biaya operasional, dan pajak perusahaan. Semakin tinggi perolehan laba bersih perusahaan, maka kinerja perusahaan tersebut dilihat baik, dan sebaliknya (Oktapia et al., 2017).

Pendapatan – Hpp – Biaya operasional

### **2.1.7 Pengaruh pendapatan terhadap laba bersih**

Perolehan pendapatan yang meningkat akan memengaruhi tingkat laba bersih perusahaan secara otomatis. Dalam hal ini manajemen dapat melakukan strategi yang baik guna meningkatkan kinerjanya agar memperoleh pendapatan yang terus meningkat (Mutmainnah & Huda, 2020).

Perolehan tingkat laba bersih yang maksimal dapat dicapai apabila manajemen keuangan perusahaan dapat mengelola situasi keuangan yaitu dengan memperoleh pendapatan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Unsur utama sebagai penentu tingkat perolehan laba yang diterima perusahaan adalah pendapatan. Pendapatan diperoleh dari penjualan barang dagangan perusahaan.

### **2.1.8 Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih**

Melalui perhitungan biaya operasional, perusahaan dapat mengetahui laba bersih yang dicapai. Biaya ini menentukan dan menilai keberhasilan suatu perusahaan. Mengevaluasi dan melakukan perencanaan yang baik terhadap biaya operasional merupakan strategi yang baik untuk memengaruhi tingkat laba perusahaan (Wulandari, 2017).

Biaya penjualan, administrasi dan umum merupakan unsur dari biaya operasional. Biaya operasional ini dinilai akan meningkat sejalan dengan meningkatnya kegiatan operasional perusahaan (Oktapia et al., 2017).

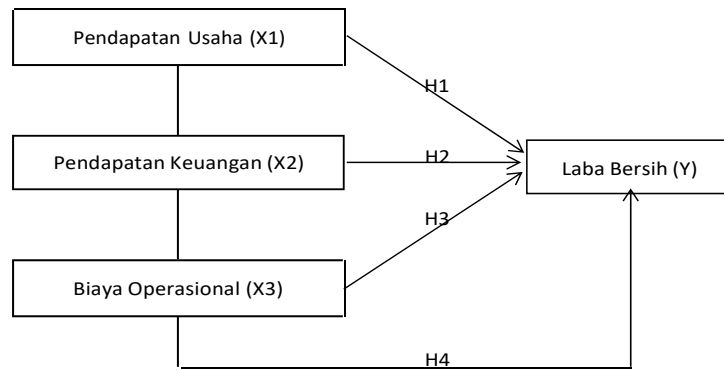
## 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Peneliti
1.	(Pasaribu & Hasanuh, 2021)  ISSN: 2549-8800	<i>Effect of Production Costs And Sales On The Company's Net Profit</i>	a. V. Independen $X_1$ : Production costs $X_2$ : Sales  b. V. Dependen Y: Net Profit	<i>the simultaneous review of production and sales costs has an effect on net profit. While the test results are taken partially, production costs have a significant positive effect on net profit and sales have no effect on the net profit of pharmaceutical sub-sector manufacturing companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>
2.	(Rahmawati, Laely, 2020)  ISSN: 2614-7696	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	a. V. Independen $X_1$ : Pendapatan Usaha $X_2$ : Biaya Operasional  b. V. Dependen Y: Laba Bersih	Pendapatan usaha dan biaya operasional berpengaruh pada laba bersih secara simultan.
3.	(Muria, 2018)  ISSN: 2503-4413	Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang	a. V. Independen $X_1$ : Pendapatan $X_2$ : Biaya Operasional  b. V. Dependen Y: Laba Bersih	Pendapatan dan Biaya Operasional perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

		terdaftar di BEI periode 2012-2016)		
4.	(Casmadi & Aziz, 2019)  ISSN: 1879-8334	Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	a. V. Independen X <sub>1</sub> : Biaya Produksi X <sub>2</sub> : Biaya Operasional  b. V. Dependen Y: Laba Bersih	Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, Biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
5.	(Oktapia et al., 2017)  ISSN: 2355-9047	Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia	a. V. Independen X <sub>1</sub> : Biaya Produksi X <sub>2</sub> : Biaya Operasional  b. V. Dependen Y: Laba Bersih	Secara bersama-sama variabel Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap variabel Laba Bersih PT Mayora Indah Tbk.
6.	(Rohmat, 2021)  ISSN: 2528-1135	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	a. V. Independen X <sub>1</sub> : Biaya Produksi X <sub>2</sub> : Biaya Operasional  b. V. Dependen Y: Laba Bersih	Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh positif pada laba bersih perusahaan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu konsep akan teori yang telah ditetapkan oleh peneliti. kerangka pemikiran ini dibuat peneliti dengan tujuan agar pembaca lebih memahami konsep pemikiran pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen pada penelitian ini.



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Secara sederhana, hipotesis merupakan dugaan sementara pada rumusan masalah. Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Pendapatan Usaha berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> : Pendapatan keuangan atau *finance income* berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

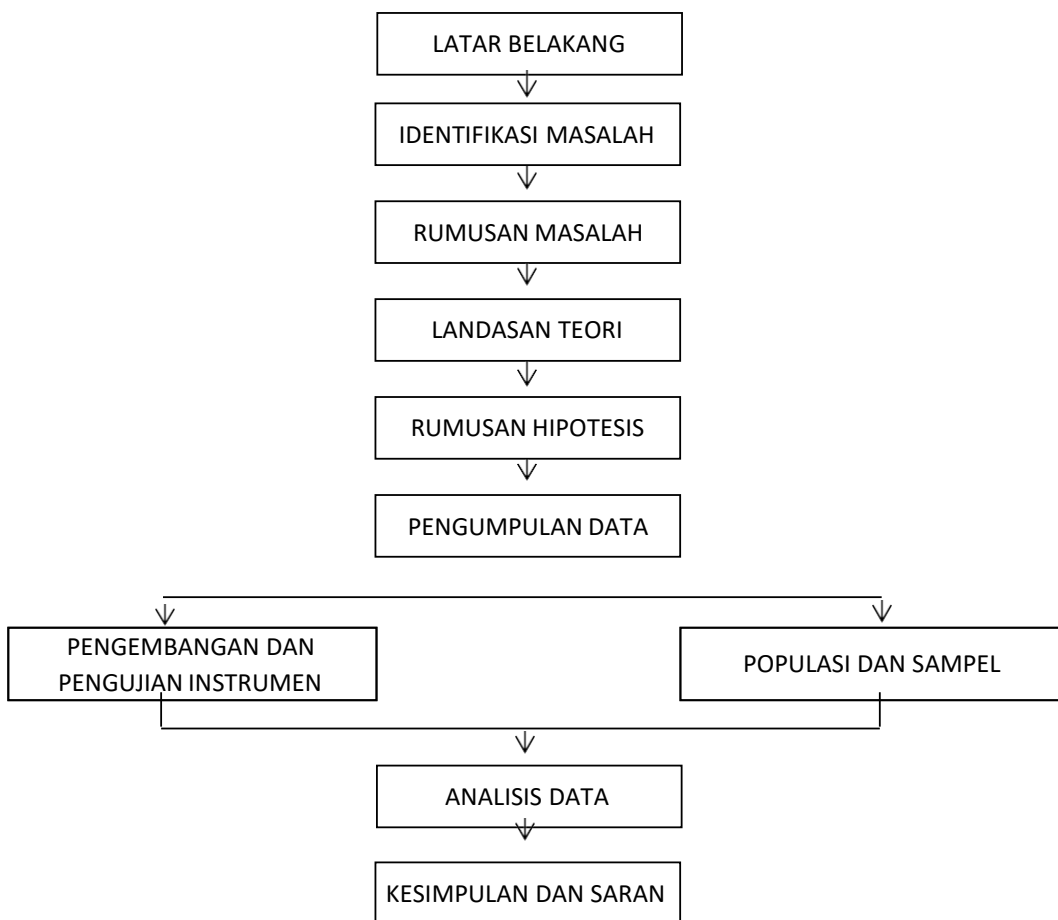
H<sub>3</sub> : Biaya Tetap berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub> : Pendapatan usaha, pendapatan keuangan dan biaya tetap secara bersamaan berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan data yang diolah berbentuk angka untuk melakukan uji hipotesis.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.1.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian dapat dikatakan sebagai suatu lambang, penjelas, sifat atau ciri yang terdapat pada suatu objek yang memiliki konsep khusus yang ditetapkan peneliti untuk di analisa lebih lanjut untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

### **3.1.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen (Y) dapat disebut juga sebagai variabel terikat, dimana nilai variabel tersebut dapat berubah ubah tergantung dari variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.1.3 Variabel Independen**

Variabel bebas atau independen (X) adalah variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y), dengan kata lain variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan yang timbul pada variabel dependen (Y). variabel independen pada penelitian ini adalah Pendapatan Usaha (X1), Pendapatan Keuangan (X2) Biaya Tetap (X3).

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

**Tabel 2.1** Daftar Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	NAMA PERUSAHAAN	No	Kode	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	19	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	21	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	22	PANI	Pratama Abdi Nusa Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahya Indonesia Tbk	23	PCAR	Prima Cakrawala Abdi Tbk
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	24	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	25	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Indonesia Tbk	26	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	27	SKBM	Sekar Bumi Tbk
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	28	SKLT	Sekar Laut Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	29	STTP	Siantar Top Tbk
14	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	30	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	31	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
16	ICBP	Indofood CPB Sukses Makmur Tbk			

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2021)

### **3.2.2 Sampel**

Pengambilan sampel ini dilakukan peneliti dengan cara pengambilan data laporan keuangan perusahaan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2021 melalui laporan keuangan dan tahunan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dasar penilaian atau penetapan yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2021.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang dalam laporan keuangannya mencantumkan item pendapatan, pendapatan keuangan (*finance income*), biaya tetap (biaya umum dan administrasi), dan laba bersih sesuai dengan variabel pada penelitian ini.

Peneliti memperoleh sampel sebanyak 31 perusahaan yang ingin diteliti lebih lanjut.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. File laporan keuangan perusahaan periode 2021 tersebut di akses melalui situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), pada menu perusahaan tercatat, terdapat data laporan keuangan dan tahunan perusahaan.



### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata mengenai suatu data yang diuji. Data tersebut dapat dilihat pada nilai *mean*, standar deviasi, *max* dan *min* yang diikuti oleh format deskriptif yang menggambarkan cara atau proses konten dalam tabel Ghozali (2018). Pada penelitian ini, data statistik di olah dan diperoleh hasil dengan memakai aplikasi SPSS.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik merupakan tahapan awal pada penelitian ini. Dalam melakukan analisis linear berganda, uji asumsi klasik ini merupakan salah satu dasar uji yang harus digunakan untuk persyaratan statistik (Ghozali, 2018).

Dalam uji asumsi klasik ini, terdapat serangkaian uji lainnya seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### **3.4.3 Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data dari variabel dependen dan independen yang digunakan telah terdistribusi secara normal atau tidak. (Ghozali, 2018).

##### **A. Analisis Grafik**

Grafik yang digunakan untuk membuktikan normalitas residual yaitu dapat dilihat dari grafik histogram dan atau melalui normal probability plot. Normal probability plot ini merupakan metode pembandingan distribusi kumulatif dari

distribusi normal. Dasar yang menjadi acuan dalam mengambil keputusan pada analisis grafik ini adalah sebagai berikut:

1. Data tersebar dan berada di sekitar garis diagonal, menyusul dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi terpenuhi asumsi normalitas.
2. Penyebaran data jauh dari diagonal atau tidak menyusul arah garis diagonal, atau dengan kata lain grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi yang normal, maka model regresi dapat disimpulkan tidak terdistribusi normal.

#### **B. Analisis Statistik**

Uji Normalitas yang akurat sebaiknya dilakukan bukan hanya dengan analisis grafik saja tetapi di dukung dengan analisis statistik. Analisis statistik yang dilakukan dalam mengukur normalitas berupa uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat hipotesis yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Data residual terdistribusi normal

$H_a$  : Data terdistribusi tidak normal.

#### **3.4.4 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk melakukan uji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan timbal balik antara variabel independen (Ghozali, 2018). Kriteria analisis yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau variabel independen.

Cara mengetahui apakah variabel independen memiliki keterkaitan (korelasi) dengan variabel independen yaitu di lihat dari nilai VIF.

1. Bila toleransi lebih besar dari angka 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari angka 10, tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen di model regresi.
2. Bila toleransi lebih kecil dari angka 0.10 dan nilai VIF lebih besar dari angka 10, maka terdapatnya multikolinearitas antara variabel independen di model regresi.

#### **3.4.5 Uji Heteroskedastisitas**

Uji gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan menguji terjadinya ketidaksamaan model regresi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan kata lain apabila varian data dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Dasar analisis:

1. Apabila terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola (tertentu) dan seperti bergelombang, melebar atau menyempit, maka terindikasi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angkat 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.6 Analisis Regresi Linier Berganda**

Pada penelitian ini digunakannya analisis regresi linear berganda yaitu dengan maksud untuk menilai dan melihat sejauh apa hubungan antara pendapatan

Usaha, finance income dan fixed cost dengan laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Pasaribu & Hasanuh, 2021)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 1.1** Regresi Linear Berganda

Diketahui:

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pendapatan Usaha

$X_2$  = Pendapatan Keuangan/Finance income

$X_3$  = Biaya Tetap/Fixed cost

e = Error

### 1. Uji Statistik T (Secara Parsial)

Uji parsial (t test) ini digunakan untuk menguji dan melihat apakah terdapat pengaruh signifikan pada variabel-variabel bebas atau independen. (Ghozali, 2018). Dasar menarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan signifikansi dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika profitabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika profitabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 2. Uji Statistik F (Secara Simultan)

Uji simultan (f test) ini pada intinya dilakukan dengan tujuan melihat dan menyimpulkan bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas secara bersamaan atau simultan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Cara melakukan uji F ini yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  (Ghozali, 2018) Sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Berdasarkan signifikan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika profitabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika profitabilitas  $> 0.50$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### **3.4.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada dasarnya merupakan uji yang digunakan dengan tujuan mengukur kemampuan data dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil dapat dikatakan bahwa variabel terikat atau independen mampu untuk menjelaskan variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas telah menyajikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat (Prof. H. Imam Ghozali, 2018)

### 3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesia.

#### 3.5.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mar-22				Apr-22				Mei-22				Jun-22				Jul-22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Pustaka	■	■																		
Pengajuan Judul		■																		
Pendahuluan			■	■	■	■														
Tinjauan Pustaka					■	■	■	■												
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Pengolahan Data										■	■	■	■	■	■	■				
Analisis Hasil																	■	■	■	■
Simpulan dan Saran																		■	■	■